

**PELATIHAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI (HPP) DALAM
MENENTUKAN HARGA JUAL WEDANG JAHE MERAH
DI SMK AGRIBISNIS DANGAN DATUK BENGKULU**

Rina Trisna Yanti¹, Herlin², Yanto Effendi³, Azuwandri⁴, Veni Puspita⁵

^{1,2}Universitas Dehasen Bengkulu

³STIA Bengkulu

^{4,5}Universitas Hazairin Bengkulu

E-mail: rinatrisnayantirocketmail.com

Abstrak

Perhitungan harga pokok produksi produksi yang tepat akan berpengaruh pada jumlah keuntungan ataupun yang di dapat. SMK Agri Bisnis Dangau Datuk Bengkulu merupakan salah sekolah yang menghasil produk untuk dijual ke masyarakat, salah satu produk yang menjadi kebanggaan adalah Wedang Jahe Merah. Untuk memperluas pemahaman siswa/siswi dalam memproduksi wedang jahe merah diperlukan konsep yang baik agar produk yang diproduksi akan menghasilkan laba. Perhitungan bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik menjadi salah faktor yang sangat penting. Metode pelatihan dirasakan sangat bermanfaat bagi siswa/siswa SMK Dangau Datuk untuk masa yang akan datang, sehingga ada pedoman yang akan diikuti sebelum memproduksi produk. Kegiatan pelatihan ini berupa latihan menghitung biaya produksi bahan baku wedang jahe yang akan di buat. Penentuan harga pokok produksi dapat dihitung baik berdasarkan proses produksi yang digunakan dan perhitungan berdasarkan pesanan (Job Order Costing). Laporan harga pokok produksi dan laporan laba rugi perusahaan manufaktur disusun dengan melihat sistem pencatatan yang digunakan oleh perusahaan, jika menggunakan sistem perpetual perusahaan tidak perlu menyusun laporan harga pokok produksi, sedangkan jika perusahaan menggunakan sistem fisik harga pokok penjualannya sudah dapat diperoleh langsung dari Harga Pokok Penjualan.

Abstract

Calculation of the right production cost of production will affect the amount of profit or what is obtained. Dangau Datuk Bengkulu Agri Business Vocational School is one of the schools that produces products to be sold to the public, one of the products that is the pride of is Wedang Jahe Merah. To broaden students' understanding in producing red ginger wedang, a good concept is needed so that the products produced will generate profits. The calculation of raw materials, labor costs and factory overhead costs is one very important factor. The training method is felt to be very useful for Dangau Datuk Vocational School students in the future, so there are guidelines to be followed before producing products. This training activity is in the form of an exercise in calculating the production cost of the raw material for the ginger wedang that will be made. Determination of the cost of production can be calculated both based on the production process used and calculations based on orders (Job Order Costing. Reports on cost of goods manufactured and income statements for manufacturing companies are prepared by looking at the recording system used by the company, if using the perpetual system the company does not need to prepare a report on cost of production, whereas if the company uses the the physical cost of goods sold can already be obtained directly from the cost of goods sold. Every time a sale occurs.

Kata kunci: *Harga Pokok Produksi (HPP), Harga Jual*

1. PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin meningkat dalam usaha industri membuat para pelaku usaha harus mampu bersaing baik dalam segi kualitas produksi atau harga yang ditawarkan. Hal ini agar produk yang di hasilkan dapat di terima dalam masyarakat. Dalam penentuan harga pokok produk harus dimulai dari pencatatan biaya yang akan di keluarkan, penggolongan biaya apa saja yang diperlukan dan peringkasan biaya produksi dalam pembuatan produk wedang jahe. Menurut Mulyadi (2018) penjelasan mengenai biaya produksi yaitu biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mengolah bahan baku menjadi suatu produk yang siap untuk dijual (Mulyadi, 2018). Biaya produksi meliputi Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Harga pokok produksi mempunyai peranan yang penting dalam menentukan harga jual suatu produk. Jika tidak dilakukan perhitungan yang matang terhadap biaya yang akan dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk, akan berpengaruh terhadap harga jual suatu produk. Tingginya harga jual suatu produk akan berdampak pada jumlah laba yang akan di terima oleh suatu pelaku usaha.

SMK Agribisnis Dangau Datuk Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menghasilkan produk wedang jahe untuk dipasarkan di masyarakat, di bawah binaan Yayasan Dangau Datuk Bengkulu. Selama ini dalam memproduksi wedang jahe hanya mengacu pada berapa banyak bahan baku yang dibeli dengan harga pembelian bahan baku tersebut. Sehingga mengakibatkan penentuan harga jual yang tinggi, terutama pada saat susah untuk mendapatkan bahan baku dengan harga murah. Hal ini yang memicu harga wedang jahe agak tinggi dibandingkan dengan hasil produk industri lain. Disamping itu juga tenaga kerja yang digunakan adalah siswa-siswi di SMK Dangau Datuk itu sendiri yang masih banyak memerlukan pengetahuan dan wawasan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual.

Dengan kondisi seperti ini dilakukan pengabdian di SMK Agri Bisnis Dangau Datuk untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menghitung harga pokok produksi dalam menentukan harga jual wedang jahe, sehingga harga jual yang di tentukan dalam memberikan laba bagi SMK Agri Bisnis.



Gambar 1. Tempat Produksi Produk Wedang Jahe (Dangau Produksi)



Gambar 2. Proses Produksi Wedang Jahe Merah

2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan berupa ceramah, diskusi, Tanya jawab dan praktek mengenai perhitungan harga pokok produksi dan menentukan harga jual wedang jahe di Aula SMK Agri Bisnis Dangau Datuk Bengkulu. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi SMK Dangau Datuk dalah siswa-siswa dan guru SMK Agribisnis Dangau Datuk Kota Bengkulu yang berjumlah 20 orang dengan nara sumber berasal dari Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu, Universitas Hazairin Bengkulu dan STIA Bengkulu

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah tentang perhitungan harga pokok produksi wedang jahe, seperti bahan baku yang digunakan, jumlah tenaga kerja yang dilibatkan dan biaya overhead pabrik yang dikeluarkan. Dalam penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual wedang jahe dengan menggunakan 2 (dua) metode yang di bahas yaitu metode harga pokok proses dan metode harga pokok pesanan,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perhitungan harga pokok produksi harus dibedakan untuk memproduksi wedang jahe SMK Agri Bisnis Dangau Datuk Bengkulu, harus memastikan bahwa berapa banyak jumlah bahan baku yang digunakan, dan bagaimana cara memperoleh bahan baku tersebut. Dalam menetapkan harga jual harus diperhitungkan juga sekali produksi berapa banyak produk yang akan di hasilkan. Dikarenakan dalam menentukan harga jual. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan soal latihan kepada siswa siswi SMK Dangau Datuk Bengkulu dengan mengerjakan lembar latihan tentang perhitungan harga pokok produksi. Pertama-tama dilakukan oleh siswa/siswi adalah menghitung biaya produksi bahan baku wedang jahe yang akan di buat. Penentuan harga pokok produksi dapat dihitung baik berdasarkan proses atau pesanan yang di minta, hal ini akan dilihat dengan kedua metode tersebut mana yang paling menguntungkan dalam menentukan harga jual. Disamping itu juga dengan adanya pelatihan ini dapat mengaplikasikan materi yang di dapat dari kegiatan pelatihan ini dengan kondisi di lapangan pada saat pembuatan wedang jahe. Dalam perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pihak SMK Agribisnis Dangau Datuk Bengkulu dalam

mengklasifikasikan biaya harga pokok produksi dan dapat menyusun laporan laba rugi mengenai produksi wedang jahe. Dari hasil pelatihan ini pihak SMK Agri Bisnis Dangau Datuk Bengkulu dapat menerapkan dan membandingkan dengan metode yang selama ini dipakai. Hal ini untuk menentukan tingkat laba yang akan di peroleh.



Gambar 3. Sosialisasi perhitungan Harga Pokok Produksi

Menurut Mulyadi (2018) Perhitungan harga pokok produksi terdiri dari 2 (dua) yaitu :

1. Metode Full Costing, dalam metode inipenentuan harga pokok produksi dengan memperkirakan seluruh unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik termasuk BOP Tetap dan BOP Variabel. yang dibebankan kepada produk yang diproduksi atas dasar tarif yang ditentukan pada kapasitas normal/dasar tarif yang sesungguhnya.

Maka harga pokok produksi metode full costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut ini:

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung		xxx
Biaya overhead pabrik variabel	xxx	
Biaya overhead pabrik tetap		<u>xxx +</u>
Harga Pokok Produksi	xxx	

2. Metode Variabel Costing, merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan biaya produksi yang berperilaku variabel yang berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel (Mulyadi , 2018). Metode variabel memisahkan informasi biaya berdasarkan menurut perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan produksi. Dalam metode ini, biaya overhead pabrik tetap diperlukan sebagai biaya periodik. Metode perhitungan biaya variabel ini umumnya digunakan untuk keperluan pihak internal atau manajemen.

Dengan demikian dapat di katakan bahwa harga pokok produksi menurut metode variabel costing terdiri dari unsur biaya produksi berikut:

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung		xxx
Biaya Overhead pabrik variabel	<u>xxx +</u>	
Harga pokok produksi	xxx	

3.1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Harga Pokok Proses

Agus Purwaji dkk (2016) menjelaskan metode harga pokok proses merupakan sistem perhitungan biaya produk yang mengakumulasikan biaya menurut proses atau departemen dan membebaskan pada sejumlah besar produk yang hampir sama atau serupa. Metode perhitungan biaya berdasarkan proses adalah biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu. Menurut Mulyadi (2018) Perusahaan yang melakukan produksi massal, Harga pokok produksi dihitung untuk jangka waktu tertentu seperti :

- a. Menentukan harga jual produksi.
- b. Menghitung laba atau rugi produksi.
- c. Memantau relisasi biaya produksi.
- d. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan neraca

3.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Pesanan

Perhitungan harga pokok produksi dengan metode pesanan (Job Order Cost Method) yaitu metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya. Metode Harga Pokok Pesanan adalah metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan secara terpisah (carter, 2015). Adapun Pencatatan Akuntansi Metode Harga Pokok Pesanan yaitu :

Jurnal untuk mencatat penggunaan bahan baku

D. Barang dalam proses	xxx	
K. Persediaan bahan baku		xxx

Jurnal untuk mencatat pemakaian bahan penolong

D. Beban Overhead Pabrik	xxx	
K. Persediaan bahan penolong		xxx

3.3 Penentuan Harga Jual

Menurut Supriyono (2010) dalam Penentuan harga jual yang tidak tepat akan berdampak pada masalah keuangan perusahaan, serta akan mempengaruhi kegiatan operasional usaha dikarenakan akan mengalami kerugian secara terus menerus. Perubahan harga jual mempunyai tujuan untuk menyesuaikan agar harga baru yang ditetapkan dapat mencerminkan biaya sekarang dan biaya yang akan datang. Penentuan harga jual produk harus cukup untuk menutup semua biaya yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan laba dalam jangka panjang, dengan memperhatikan biaya produksi, pemasaran, administrasi dan umum, dan biaya keuangan baik yang bersifat tetap. Dalam penentuan harga jual produk yang diproduksi hal yang perlu diperhatikan meliputi biaya tetap, biaya variabel hingga profit margin.

Penentuan harga jual merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan dalam manajemen yang penting. Bagi manajemen penentuan harga jual bukan hanya kebijaksanaan di bidang pemasaran atau bidang keuangan, melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan penjualan. Harga jual, selain berpengaruh terhadap volume penjualan atau jumlah pembeli juga akan mempengaruhi jumlah pendapatan pada perusahaan (Halim, 2011). Penetapan harga merupakan keputusan-keputusan yang telah dirundingkan dan diambil oleh manajemen mengenai harga-harga yang akan ditetapkan dalam jangka waktu tertentu untuk membuat konsumen tertarik dalam melakukan pembelian.

3.4 Hubungan Harga Pokok Produksi Dengan Laporan Laba Rugi

Dalam menyusun laporan harga pokok produksi (*Cost of Goods Manufactured Statement*) dan laporan laba rugi (*Income Statement*) untuk perusahaan manufaktur. Jika perusahaan menggunakan sistem perpetual untuk mencatat persediaannya, maka perusahaan tidak perlu menyusun laporan harga pokok produksi, karena saat barang selesai diproduksi, harga pokok produksi langsung dihitung dengan mendebit persediaan barang jadi dan mengkredit persediaan barang dalam proses. Laporan laba rugi dengan menggunakan sistem perpetual juga lebih sederhana dibandingkan laporan laba rugi dengan sistem fisik karena harga pokok penjualannya sudah dapat diperoleh langsung dari Harga Pokok Penjualan. Setiap kali terjadi penjualan. Harga Pokok Penjualan di debit dan persediaan barang jadi dikredit. dalam perhitungan sistem fisik perusahaan harus membuat laporan harga pokok produksi pada akhir periode, ini untuk digunakan dalam mendukung laporan laba rugi yaitu yang ditujukan kepada pihak luar (Riwayadi, 2016).

4. KESIMPULAN

Perhitungan harga pokok produksi produksi wedang jahe merah yang diproduksi oleh SMK Agri Bisnis Dangau Datuk Bengkulu, dalam menentukan harga jual, hal ini dilihat dari jumlah bahan baku yang digunakan, tenaga kerja yang diperlukan dalam memproduksi dan BOP yang dipakai dalam produksi wedang jahe merah. Perhitungan harga pokok produksi akan yang tepat akan menentukan berapa laba yang akan di terima oleh SMK Agri Bisnis Dangau Datuk Bengkulu. Pelatihan sangat bermanfaat bagi siswa/siswa SMK Dangau Datuk untuk masa yang akan datang, sehingga ada pedoman yang akan diikuti sebelum memproduksi produk. Kegiatan pelatihan ini berupa latihan menghitung biaya produksi bahan baku wedang jahe yang akan di buat.

Penentuan harga pokok produksi dapat dihitung baik berdasarkan proses produksi yang digunakan dan perhitungan berdasarkan pesanan (*Job Order Costing*). Kegiatan pelatihan ini dapat mengaplikasikan materi yang di dapat dari kegiatan pelatihan ini dengan kondisi di lapangan pada saat pembuatan wedang jahe. Dalam perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual pihak SMK Agribisnis Dangau Datuk Bengkulu dalam mengklasifikasikan biaya harga pokok produksi dan dapat menyusun laporan laba rugi mengenai produksi wedang jahe.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Purwaji dkk. *Akuntansi Biaya Edisi Dua*. Jakarta. Salemba Empat. 2016

Carter. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat. Jakarta. 2015

Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. YKPN. Yogyakarta. 2018

Riwayadi. *Akuntansi Biaya Dengan Pendekatan Tradisional dan Kontemporer*. Salemba Empat. Jakarta. 2016

Supriyono. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE. Yogyakarta. 2010

